

# BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian skripsi terdapat pendekatan yang dapat dipilih dan digunakan peneliti, yakni pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, serta campuran antara kuantitatif dan kualitatif.

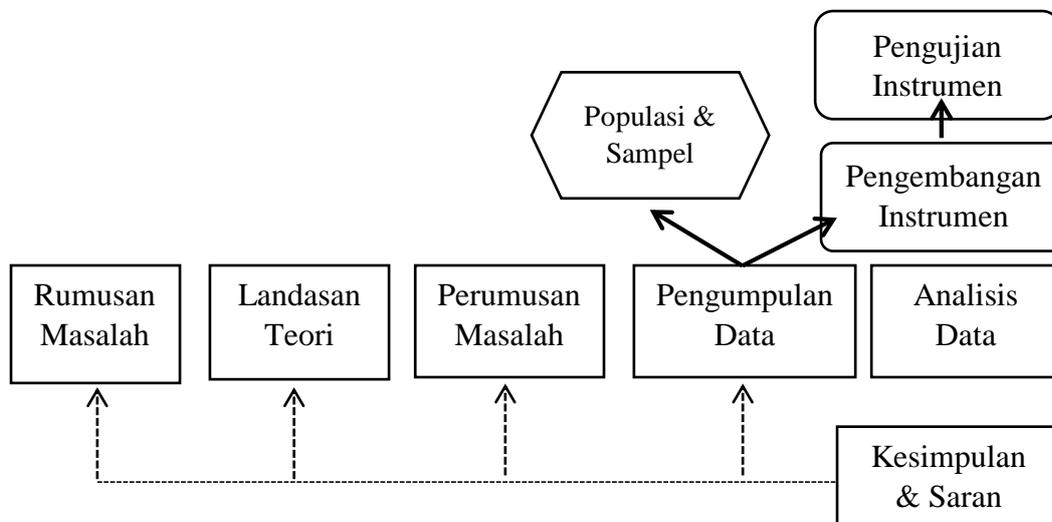
Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Survey. Kelas yang diberi perlakuan adalah kelas X IPS 2 SMA Negeri 9 Bandung dan hanya ingin melihat peningkatan pemahaman belajar setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi Prezi.

### B. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan oleh peneliti termasuk ke dalam kategori survey. Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm. 30) sebagai berikut.

**Bagan 3. 1**

**Desain Penelitian**



Berdasarkan gambar dapat dijelaskan bahwa proses penelitian dapat dilakukan dengan desain penelitian yaitu.

1. Memilih dan merumuskan masalah yang akan diteliti pada kelas X IPS 2 di SMA Negeri 9 Bandung mengenai tingkat pemahaman materi pembelajaran.
2. Menetapkan teori yang akan digunakan dalam pemecahan masalah.
3. Menentukan Tindakan atau pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media aplikasi *prezi*. Membuat instrument penelitian yang telah diuji kevalidannya dan dinyatakan valid. Menetapkan populasi dan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian. Menyebarkan instrument kepada sampel yang akan diteliti. Mengumpulkan data.
4. Mengolah data dengan menggunakan aplikasi *SPSS windows 21.0*.
5. Membuat hasil dan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini populasi yang akan diteliti yaitu sebanyak 31 orang dari X IPS 2 SMA Negeri 9 Bandung.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 38) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini ada 3, yaitu.

- a. Penerapan
- b. Pemahaman
- c. Pengaruh

Peneliti menganalisa bagaimana penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) ( $x_1$ ) dengan media pembelajaran aplikasi *prezi* ( $x_2$ ) variabel bebas (independen), pemahaman materi pembelajaran ( $y$ ) yang merupakan variabel terikat (dependen).

### **D. Operasionalisasi Variabel**

Berdasarkan judul yang penulis ajukan, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah.

### 1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (sebagai variabel X)

merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik dan berpikir kritis peserta didik.

### 2. Media Pembelajaran Aplikasi *Prezi*

*Prezi* (sebagai variabel X) menunjukkan sebuah perangkat lunak berbasis internet atau *software as a service (SaaS)* yang digunakan sebagai media presentasi dan juga alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual.

### 3. Pemahaman Pembelajaran

Pemahaman (sebagai variabel Y) merupakan pengertian terhadap hubungan antar faktor, antar konsep, dan antar data, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan

**Tabel 3. 1**

#### **Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep variabel dan dimensi	Dimensi	indikaror
Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) melalui media Pembelajaran aplikasi <i>Prezi</i>	Menurut Ward dalam Ngalimun (2016, hlm. 117) Pembelajaran berbasis masalah ( <i>Problem Based Learning</i> ) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang	Karakteristik model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	1. belajar dimulai dengan suatu masalah. 2. Memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa. 3. Mengorganisasikan pelajaran di seputar masalah, bukan diseputar disiplin ilmu. 4. Memberikan tanggung jawab yang besar kepada pembelajar dalam bentuk dan menjalankan secara langsung proses

	<p>berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.</p> <p>Menurut Rusyfan (2016, hlm. 2) Aplikasi <i>Prezi</i> adalah sebuah perangkat lunak untuk persentasi berbasis internet (SaaS). Selain untuk persentasi <i>prezi</i> juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. <i>Prezi</i> menjadi unggul karena program ini menggunakan <i>en:Zooming User Interface</i> (ZUI), yang memungkinkan penggunaan <i>Prezi</i> untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media.</p>	<p>Sintak model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)</p>	<p>belajar mereka sendiri.</p> <p>5. Menggunakan kelompok kecil.</p> <p>6. Nenuntut pembelajar untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja.</p> <p>1. Fase 1</p> <p>a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, logistik yang diperlukan, memotivasi peserta didik terlibat aktif pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.</p> <p>b. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran, termotivasi aktif pada aktifitas pemecahan masalah yang dipilih.</p> <p>2. Fase 2</p> <p>a. Guru membantu peserta didik membatasi dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan</p>
--	--	--	---

			<p>dengan masalah yang dihadapi.</p> <p>b. Peserta didik mencoba membatasi dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.</p> <p>3. Fase 3</p> <p>a. Guru mendorong peserta didik mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, dan mencari untuk penjelasan dan pemecahan masalah.</p> <p>b. Peserta didik mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, dan mencari untuk penjelasan dan pemecahan masalah.</p> <p>4. Fase 4</p> <p>a. Guru membantu peserta didik merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model, dan membantu mereka untuk</p>
--	--	--	--

		<p>Langkah-langkah model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) melalui</p>	<p>berbagi tugas dengan temannya.</p> <p>b. Peserta didik menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model, dan berbagi tugas dengan temannya.</p> <p>5. Fase 5</p> <p>a. Guru membantu mahasiswa melakukan refleksi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang digunakan selama berlangsungnya pemecahan masalah.</p> <p>b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang digunakan selama berlangsungnya pemecahan masalah.</p> <p>1. Guru memaparkan tujuan dan model yang akan digunakan dalam pembelajaran.</p> <p>2. Guru menayangkan masalah yang akan diidentifikasi oleh peserta didik.</p>
--	--	---	--

		media pembelajaran aplikasi <i>Prezi</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.</li> <li>4. Guru membantu peserta didik dalam menyiapkan karya yang sebelumnya telah disampaikan.</li> <li>5. Guru akan melakukan refleksi.</li> </ol>
Pemahaman Materi Pembelajaran	<p>Menurut Bloom dalam Arikunto (2015, hlm. 131) termasuk dalam klasifikasi ranah kognitif 2 setelah pengetahuan. Pengertian pemahaman siswa dapat diurai dari kata “faham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran. pemahaman (<i>comprehension</i>) siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-</p>	<p>Indikator Pemahaman</p> <p>Upaya Guru memberikan pemahaman materi ajar</p> <p>3 jenis pemahaman pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengartikan</li> <li>2. Memberikan contoh</li> <li>3. Mengklasifikasi</li> <li>4. Menyimpulkan</li> <li>5. Menduga</li> <li>6. Membandingkan</li> <li>7. Menjelaskan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan masalah</li> <li>2. Menelaah masalah</li> <li>3. Merumuskan hipotesis</li> <li>4. Mengumpulkan dan mengelompokan data</li> <li>5. Pembuktian hipotesis</li> <li>6. Menentukan pilihan penyelesaian.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerjemahkan, menterjemahan di sini bukan saja pengelihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak</li> </ol>

	fakta atau konsep.		<p>menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.</p> <p>2. Menginterpretasikan/ Menafsirkan Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.</p> <p>3. Mengekstrapolasi Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.</p>
--	--------------------	--	--

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013, hlm. 40) ada dua teknik yang dapat digunakan dalam mengevaluasi akhir dari kegiatan belajar mengajar, yaitu teknik non tes dan dengan teknik tes. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode

pengumpulan data non tes yaitu dengan lembar angket. Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lainnya. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup. Menurut Arikunto (2013, hlm. 195) kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban. Penulis menyebarkan kuesioner (angket) yaitu kuisisioner yang berisikan pernyataan-pernyataan tertutup disertai jawaban-jawaban yang tersedia dan harus dipilih oleh responden. Data penelitian yang diambil melalui seperangkat instrumen pertanyaan yang akan diberikan kepada seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 93) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberi skor sebagai berikut.

**Tabel 3. 2**

**Alternatif Jawaban Menurut Sugiyono**

Alternatif Jawaban	Skor/ Item Peryataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	5
Setuju	4	4
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	1	1

Alternatif jawaban diatas diadaptasi atau di sesuaikan oleh penulis, agar sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilaksanakan. Alternatif jawaban yang dipilih oleh penulis yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3. 3**

**Adaptasi Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor/ Item Peryataan
-----------------------	-------------------------

	Positif	Negatif
Sangat Baik	5	5
Baik	4	4
Cukup	3	3
Tidak Baik	2	2
Sangat Tidak Baik	1	1

## 2. Teknik Instrumen Penelitian

Instrument objektif yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data akan diujicobakan terlebih dahulu. Analisis butir soal atau uji coba instrument ini digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang akan digunakan sudah layak atau belum. Instrument tes objektif ini harus diuji validitas dan realibilitasnya.

### a. Validitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 79) Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 267) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Suatu instrumen yang valid adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan alat komputer *SPSS Versi 24.0 for Windows*.

### b. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 100) menyatakan bahwa Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen yang reliabel artinya apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Program yang akan digunakan oleh peneliti dalam menguji reliabilitas yaitu program *SPSS Versi 24.0 for Windows*.

**c. Bentuk Instrumen**

Metode penelitian yang akan dipakai merupakan metode survey dan desain penelitian dalam bentuk angket. Maka peneliti membuat rancangan angket yang akan dipakai dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3. 4**

**Bentuk Instrumen**

No	Pertanyaan Angket	SB	B	C	TB	STB
1	Bagaimana pembelajaran ekonomi materi sub bab koperasi dengan menggunakan permasalahan koperasi?					
2	Bagaimana menurut anda kesesuaian pembelajaran ekonomi sub bab koperasi menggunakan masalah yang ada dengan kehidupan sehari-hari?					
3	Bagaimana menurut anda penyusunan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran ekonomi sub tema koperasi?					
4	Bagaimana menurut anda tanggungjawab peserta didik dalam menyelesaikan masalah pembelajaran ekonomi sub tema koperasi?					
5	Bagaimana menurut anda memecahkan masalah ekonomi pada sub bab koperasi melalui kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang?					
6	Bagaimana menurut anda ketika hasil penyelesaian masalah koperasi dalam pembelajaran ekonomi di persentasikan?					
7	Bagaimana menurut anda motivasi yang diberikan dalam pemecahan					

	masalah koperasi dalam pembelajaran ekonomi sehingga terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang diberikan oleh guru?					
8	Bagaimana menurut anda pemahaman dan motivasi dalam menyelesaikan pemecahan masalah koperasi terhadap tujuan pembelajaran ekonomi?					
9	Bagaimana menurut anda ketika guru membantu dan membimbing peserta didik dalam mengumpulkan informasi dan memecahkan masalah koperasi hingga mempresentasikan hasil pemecahan masalah koperasi pada pembelajaran ekonomi?					
10	Bagaimana menurut anda kemampuan peserta didik dalam mengumpulkan informasi dan memecahkan masalah koperasi hingga mempresentasikan hasil pemecahan masalah koperasi dalam pembelajaran ekonomi?					
11	Bagaimana menurut anda saat guru membantu peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran ekonomi selama berlangsungnya pemecahan masalah koperasi?					
12	Bagaimana menurut anda evaluasi selama berlangsungnya proses pembelajaran ekonomi dalam memecahkan masalah koperasi?					
13	Bagaimana menurut anda cara guru menyampaikan tujuan dan rangkaian pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran ekonomi sub tema koperasi?					
14	Bagaimana cara guru menyampaikan masalah koperasi					

	agar mudah dipahami oleh peserta didik?					
15	Bagaimana guru mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah koperasi pada pembelajaran ekonomi?					
16	Bagaimana menurut anda cara guru membantu peserta didik dalam memecahkan masalah koperasi pada pembelajaran ekonomi yang telah diberikan?					
17	Bagaimana menurut anda ketika guru melakukan evaluasi mengenai pembelajaran ekonomi sub bab koperasi dengan menggunakan pemecahan masalah di akhir pembelajaran?					
18	Bagaimana menurut anda ketika siswa mengartikan pengertian koperasi?					
19	Bagaimana menurut anda ketika siswa memberikan contoh dari jenis-jenis koperasi?					
20	Bagaimana siswa mengklasifikasikan pembelajaran koperasi yang telah dijelaskan oleh guru?					
21	Bagaimana siswa menyimpulkan seluruh materi koperasi yang telah dijelaskan oleh guru?					
22	Bagaimana siswa menduga penyebab dari masalah yang diberikan oleh guru?					
23	Bagaimana siswa membandingkan badan usaha koperasi dengan badan usaha lainnya					

24	Bagaimana siswa menjelaskan prinsip-prinsip koperasi					
----	--	--	--	--	--	--

## F. Teknik Analisis data

### 1. Uji Instrumen

Analisis data dilakukan dengan tujuan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui media pembelajaran aplikasi *Prezi* dan pengaruhnya terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi sub bab koperasi. Adapun analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut.

#### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017, hlm.121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Arikunto (2013, hlm. 79) Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 267) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Suatu instrumen yang valid adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan alat komputer *SPSS Versi 24.0 for Windows*.

#### b. Uji Reabilitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 100) menyatakan bahwa Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen yang reliabel artinya apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, dengan demikian suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang

tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Program yang akan digunakan oleh peneliti dalam menguji reliabilitas yaitu program *SPSS Versi 24.0 for Windows*.

## **G. Rancangan Analisis Data**

### **1. Hipotesis yang Diajukan**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variable bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho_{yx} = 0$  = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui media pembelajaran aplikasi *Prezi* ( $x$ ) terhadap pemahaman materi pembelajaran ( $y$ ) dalam pembelajaran ekonomi kelas X IPS 4 di SMA Negeri 9 Bandung.

$H_a: \rho_{yx} \neq 0$  = Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui media pembelajaran aplikasi *Prezi* ( $x$ ) terhadap pemahaman materi pembelajaran ( $y$ ) dalam pembelajaran ekonomi kelas X IPS 4 di SMA Negeri 9 Bandung.

### **2. Uji Normalitas data**

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 24.0 For Windows*.

### **3. Uji Hipotesis**

Pengujian ini menguji koefisiensi korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil. Bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi maka tidak diperlukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan. Hal ini berarti peneliti tidak merumuskan dan menguji instrumen statistik dan perhitungan Uji Hipotesis ini akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Apabila hasil uji normalitas memperlihatkan distribusi data

normal maka hipotesis diuji melalui analisis regresi linier atau analisis regresi sederhana. Apabila hasil uji normalitas memperlihatkan distribusi data tidak normal maka hipotesis diuji melalui analisis uji Wilcoxon. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 24.0 For Windows*. Berikut ini merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

## **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

### **1. Tahap persiapan penelitian**

- a. Menentukan masalah, dengan melihat fenomena atau masalah yang ada, dan memfokuskan inti masalahnya.
- b. Melakukan penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran soal ke kelas XI IPS 1, soal-soal yang dibuat mencakup indikator materi yang disesuaikan dengan indikator hasil belajar.

### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

- a. Menemukan masalah
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Revisi proposal penelitian
- e. Menyusun instrument
- f. Validitas instrumen
- g. Menerapkan instrumen pada kelas eksperimen dan kontrol
- h. Melakukan evaluasi dari penerapan
- i. Melakukan kesimpulan dari hasil penelitian
- j. Membuktikan hipotesis

### **3. Tahap pengolahan data dan penelitian**

Pengolahan data ini meliputi analisis data dengan menggunakan pengujian statistic, yaitu Uji validitas, reliabilitas, normalitas dan uji hipotesis.

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut.

- a. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media aplikasi *prezi* dan pemahaman

materi pembelajaran siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada sub tema koperasi. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*.

- b. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media aplikasi *prezi* dan pemahaman materi pembelajaran siswa, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 3. 5**

**Kriteria Penafsiran rata-rata**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, *Dasar-Dasar Statistika*, hlm. 228

- c. Mencari rata-rata pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media aplikasi *prezi* terhadap pemahaman materi pembelajaran siswa dalam mata pembelajaran ekonomi pada sub tema koperasi dengan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*.
- d. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media aplikasi *prezi*. Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut.

**Tabel 3. 6**

**Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
---------------------------	-------------------------

80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

- e. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

**Tabel 3. 7**

**Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

<b>Interval Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Penafsiran</b>
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

**4. Tahap kesimpulan penelitian**

Pengambilan kesimpulan dari hasil uji statistik yang dapat dilihat pada BAB IV.